

[ISSN 2597- 6052](#)

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Promotion

Review Articles

Open Access

Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sosial Media terhadap Perilaku Seksual Remaja : Literature Review

Factors Affecting Social Media Use on Adolescent Sexual Behavior : Literature Review

Meilia Rahmawati Kusumaningsih^{1*}, Noveri Aisyaroh², Desy Puspita Sari³

^{1,2,3}Program Studi Sarjana dan Profesi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang

*Korespondensi Penulis : 32102200025@std.unissula.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Internet berkembang pesat, dan media sosial khususnya (seperti Whatsapp, Instagram, dll) memiliki pengaruh besar dalam kehidupan, khususnya perilaku seksual remaja dan kesehatan reproduksi. Penggunaan media sosial untuk aktivitas seksual dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Tujuan: Kajian literatur ini adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi bagaimana penggunaan media sosial mempengaruhi perilaku seksual remaja.

Metode: Dilakukan literature review dengan menggunakan database Pubmed dan Google Scholar untuk mencari artikel nasional dan internasional. Artikel tersebut kemudian dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. sehingga menghasilkan total 10 artikel, 8 artikel dari jurnal nasional dan 2 artikel dari jurnal internasional.

Hasil: Faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Tiga faktor penggunaan media sosial terhadap perilaku seksual remaja. Oleh karena itu, remaja harus memperluas kesadaran mereka akan media sosial, mengadopsi sikap yang baik tentangnya, dan menggunakannya dengan bijak ketika mereka melihatnya.

Kesimpulan: Temuan studi ini menunjukkan bahwa sejumlah faktor mempengaruhi bagaimana remaja memanfaatkan media sosial dan terlibat dalam perilaku seksual.

Kata Kunci: Sosial Media; Perilaku Seksual Remaja

Abstract

Introduction: The Internet is growing quickly, and social media in particular—such as Whatsapp, Instagram, etc.—has a significant impact on people's lives, including young people's sexual behavior and reproductive health. There are a number of variables that influence sexual behavior on social media.

The goal: Of the literature review was to identify the variables that influenced how young people used social media in terms of their sexual behavior.

Method: The techniques include a national and international literature review through the use of key words and selections based on predetermined inclusion and exclusion criteria, as well as 10 articles, 8 of which were published in national journals and 2 of which were published in international journals.

Result: There are three elements—predispositions, contributing factors, and contributing factors—that affect adolescents' use of social media for sexual behavior. Youth must therefore acquire more understanding about and attitudes toward utilizing social media, and they must use visible social media in a wise manner.

The study's: findings suggest that a few factors affect adolescents' usage of social media for sexual conduct.

Keywords: Social Media; Sexual Behavior

PENDAHULUAN

Masa perkembangan manusia yang dikenal dengan masa remaja ditandai dengan perubahan biologis, psikologis dan sosial yang terjadi pada saat peralihan dari masa kanak-kanak ke masa remaja (1). Perubahan terjadi pada usia muda disebabkan aktif dan berkembangnya fungsi organ reproduksi. Organ reproduksi aktif dan berkembang dilihat mulai dari menstruasi pada perempuan dan mimpi basah pada laki-laki. Proses ini membuat remaja sangat ingin tahu tentang hal-hal yang bisa berpengaruh pada perilakunya. Salah satu perilaku yang mungkin ingin dicoba yaitu seksual sebelum menikah (2).

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 yang dilakukan setiap lima tahun, 59% wanita dan 74% pria melakukan pengalaman seksual pertama kali antara usia 15 dan 19 tahun, yang sangat memprihatinkan bagi masa depan masyarakat muda sebagai generasi penerus bangsa (3). Menurut penelitian yang dilakukan di Ethiopia pada tahun 2017, jenis kelamin laki-laki, memiliki uang saku, dan tekanan teman sebaya semuanya terkait dengan aktivitas seksual remaja. Temuan menunjukkan bahwa hubungan pranikah umum terjadi di kalangan anak muda di sekolah menengah atas dan persiapan kuliah (4). Terdapat faktor lain seperti rendahnya perhatian orang tua, lingkungan sekitar, sampai penyalahgunaan internet yang dapat menimbulkan resiko remaja terjerumus dalam pergaulan bebas (5). Berdasarkan hasil penelitian Suparyanto dan Rosad pada tahun 2019, menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pada remaja yaitu sebesar 70.8% dari orangtuanya, sebesar 66.2% pengaruh pornografi dan 34.2% pernah melakukan perilaku seksual sebelum menikah (kissing, necking, petting, intercourse) dengan hasil (p value < 0.05), menunjukkan orangtua masih belum paham dalam mengajarkan seksualitas, dan penjabaran pornografi pada remaja yang cukup tinggi (6). Berdasarkan hasil penelitian lain oleh Tandrianti dan Darminto pada tahun 2018, menjelaskan perilaku seksual remaja dilakukan dalam bentuk mengobrol sebesar 94%, bercanda sebesar 94%, jalan berdua sebesar 74% dan bersentuhan 42% (7). Penelitian Ekasari, Rosidawati dan Jubaedi pada tahun 2019 juga menyatakan sebanyak 92% remaja pegangan tangan saat pacaran, 82% berciuman dan sebanyak 63% rabaan payudara dan mendapat dampak positif yaitu dapat memberi semangat belajar sedangkan dampak negatifnya yaitu sering membuat galau atau bete (8).

Peningkatan internet di Indonesia berdasarkan Asosiasi Penggunaan Jaringan Internet Indonesia (APJII) terdapat peningkatan sebesar 68,40% pada tahun 2018, mengalami peningkatan 73,70% pada tahun 2019-2021 dan mencapai peningkatan sebesar 77,02% pada tahun 2021-2022. Dalam survei nya terdapat 76,63% umur 13-18 tahun yang mengalami peningkatan frekuensi penggunaan internet nya (9). WhatsApp paling banyak digunakan oleh masyarakat (88,7%), diikuti oleh Instagram (84,8%), Facebook (81,3%), TikTok (63,1%), dan Telegram (62,8%) (10). North Caroline menjelaskan pada tahun 2007, bahwa umumnya remaja paling banyak melakukan hubungan seksual dari kemauan seksualnya lewat media sosial. Hal ini juga sesuai dengan penelitian dari kota Bogor yang menjelaskan bagaimana remaja sangat tergantung pada media sosial pada tahun 2018, menunjukkan perilaku seksual berisiko hingga 57,3%, sangat aktif di media sosial dan mudah terpapar perilaku seksual berisiko tinggi di lingkungan sekolah, dengan hasil signifikan (0,050), menunjukkan bahwa ada hubungan antara penggunaan media sosial oleh remaja SMA dengan perilaku seksual pranikah (11).

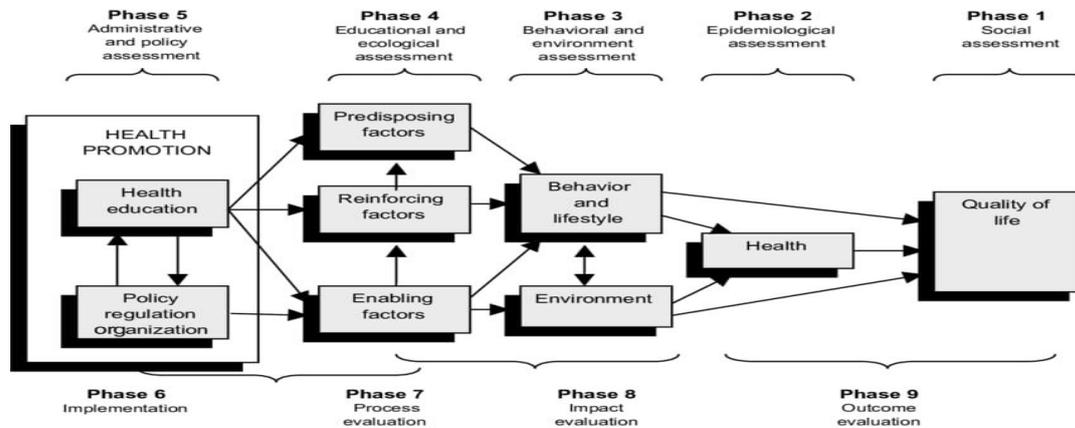
Hasil kajian tentang penyalahgunaan media sosial berdampak signifikan terhadap pendidikan akhlak dalam Website dengan unsur pornografi (12). Efek media sosial bisa menguntungkan dan merugikan. Positif ketika media sosial mengurangi potensi kontak sosial pengguna meskipun pengguna tidak mengetahui etika dan batasan media sosial. Selain itu, ada kemungkinan konsumen akan menyerap dampak merugikan dari media yang mereka konsumsi, terutama jika mereka adalah remaja. Remaja sering terlibat dalam dampak negatif media sosial, termasuk gaya hidup mereka yang boros, penyebaran berita palsu, aktivitas kriminal, dan seks bebas (13).

Oleh karena itu, kecanggihan teknologi dan kemudahan teknologi mendorong remaja untuk melakukan perilaku seksual pranikah. Semakin terbuka informasi, semakin mempengaruhi remaja untuk bersikap sebelum menikah. Sehingga diperlukan pengawasan atau arahan orang tua dan lingkungan untuk menyesuaikan penggunaan teknologi dengan usia penggunaan khususnya remaja agar terhindar dari perilaku seksual sebelum menikah pada remaja (2). Tujuan studi literature ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penggunaan sosial media terhadap perilaku seksual pada remaja

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini yaitu literature review. Strategi pencarian literature review menggunakan kata kunci pencarian social media and sexual behavior in adolescents, pengaruh sosial media dan perilaku seksual pada remaja. Data yang digunakan untuk mencari artikel internasional dan nasional menggunakan database yang sesuai yaitu Pubmed dan Google Scholar. Kriteria inklusi: (1) terbit 5 tahun terakhir (mulai tahun 2017-2022), (2) artikel yang dapat diakses secara penuh. Kriteria eksklusi: terbit 5 tahun terakhir tetapi tidak dapat diakses secara penuh.

Berdasarkan hasil pencarian 5 tahun terakhir di dapatkan 80 artikel nasional dan 20 artikel internasional, skrining tahap awal mulai dari abstrak di dapat 25 artikel, skrining terakhir didapatkan melalui hasil yaitu 10 artikel. Terdapat 10 artikel dengan 8 artikel nasional dan 2 artikel internasional. Dalam analisis artikel ini menggunakan framework teori Lawrence Green (1980) sebagai pedoman analisis artikel faktor yang mempengaruhi penggunaan sosial media terhadap perilaku seksual remaja.



Gambar 1. Framework factors that affect behavior

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil seleksi pencarian artikel yang sudah di lakukan kemudian dilakukan pengkategorian seluruh artikel yang sudah sesuai yaitu berdasarkan nama peneliti, tahun, negara tempat penelitian, judul penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian dan hasil penelitian, maka hasil pengkategorian dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 1. Hasil pengkategorian artikel

NO	Peneliti (tahun)	Negara	Judul	Jenis penelitian	Hasil penelitian
1	Dahani Mulati dan Dini Indah Lestari (2019)	Indonesia	Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Pengaruh Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Remaja	- Penelitian Kuantitatif - Desain cross sectional	Hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual remaja, bandingkan remaja yang tidak dipengaruhi teman sebaya.

2	Redy Fadillah, Widyatuti (2018)	Indonesia	Perilaku pengguna media sosial dengan perilaku seksual pranikah pada remaja sma	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian kuantitatif - Cross sectional - Teknik cluster random sampling. 	Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara pengguna media sosial dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di Sekolah Menengah Atas
3	Viviencia M. A. Masae, Imelda F. E. Manurung, Deviarbi Sakke Tira (2019)	Indonesia	Hubungan pengetahuan, sikap, dan akses media sosial dengan perilaku seksual remaja perempuan	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian kauntitatif - Survei analitik 	- Hasil di dapatkan ada hubungan antara perilaku, sikap dan akses sosial media dengan perilaku seksual yaitu dengan nilai P - value = 0,000 < 0,05
4	Devy Lestari Nurul Aulia, Fitriyana (2021)	Indonesia	Penggunaan media sosial dengan perilaku seksual remaja	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian kuantitatif - Desain cross sectional 	- Nilai p 0,005 < 0,05 Kesimpulan ada hubungan antara penggunaan media sosial dengan perilaku seksual remaja.
5	Budiman, Dzul Akmal, Asiyami Ranistiya Widyaningrum (2020)	Indonesia	Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku seksual pada remaja	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian kuantitatif - Random sampling 	- Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value 1,000 maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan menggunakan media sosial dengan perilaku seksual pada remaja
6	Sabrina Gayatri, Zahroh Shaluhiyah, Ratih Indraswari (2019)	Indonesia	Faktor – faktor yang berhubungan dengan frekuensi akses Pornografi dan dampaknya terhadap perilaku seksual pada remaja di kota bogor (Studi di SMA ‘X’ Kota Bogor)	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - Cross sectional 	- Faktor yang berhubungan yaitu pengalaman pacaran dan teman sebaya ada hubungan dengan perilaku seksual yaitu dengan hasil 0.002 < 0.05
7	Made Ririn Sri Wulandari, A.A. Ngurah Nara Kusuma (2019)	Indonesia	Peran teman sebaya terhadap perilaku seksual remaja laki-laki dan remaja perempuan : studi komparatif	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian Kuantitatif - Cross sectional 	- laki-laki dan perempuan cenderung memiliki peran teman sebaya yang kuat didapatkan dengan hasil di (p = 0,01 < 0,05) terdapat hubungan antara peran teman sebaya terhadap perilaku seksual
8	Hamzah , St. Rahmawati Hamzah (2020)	Indonesia	Determinan perilaku seksual pranikah pada remaja (studi kasus di sma negeri 1 kota mobagu)	<ul style="list-style-type: none"> - Kuantitatif - Cross sectional 	- ada hubungan antara pengetahuan (p = 0,000), sikap tentang seksualitas (p = 0,001), dan pengaruh teman sebaya (p = 0,025) dengan perilaku seksual pranikah pada remaja
9	Ria Saha, Pintu Paul, Sanni Yayabdan Aduragbemi Banke-Thomas	India	Hubungan antara paparan ke media sosial dan pengetahuan tentang kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Cross sectional - Kuantitatif 	- Paparan media sosial lebih tinggi di antara anak perempuan yaitu (44,5%). Sehingga h paparan media sosial ada hubungan dengan peningkatan peluang pengetahuan

(2022)			seksual dan reproduksi di kalangan remaja putri: bukti dari survei UDAYA di Bihar dan Uttar Pradesh, India		tentang hubungan seksual dan kehamilan pada remaja
10	Anna Vannuccisebuah,*, Emily G.Simpsonsebuah,b, Sonja Gagnonsebuah, Christine McCauley Ohannessian (2020)	Farmington, AS	Penggunaan media sosial dan perilaku berisiko pada remaja: Sebuah metaanalisis	- Meta analisis	- penggunaan media sosial dan keterlibatan dalam perilaku berisiko secara umum ($r = 0,21$, 95% CI = 0,16-0,25), perilaku seksual berisiko ($r = 0,21$, CI 95% = 0,15-0,28

Berdasarkan hasil analisis artikel pada tabel 1 faktor yang mempengaruhi penggunaan sosial media terhadap meliputi: Pengaruh teman sebaya, pengetahuan, sikap dan akses media sosial.

Tabel 2. Pengelompokan faktor yang mempengaruhi sosial media

Faktor predisposisi	Faktor pendukung	Faktor pendorong
pengetahuan	Akses sosial media	Teman sebaya
Sikap		

PEMBAHASAN

Faktor predisposisi

Pengetahuan

Pengetahuan adalah sesuatu yang diperoleh dan tumbuh melalui proses pengalaman pribadi. Kurangnya informasi mempengaruhi sikap seseorang dalam menghadapi masalah yang di hadapi (14).

Hasil analisis Vivienicia M.A. Masae, Imelda F.E. Manurungi dan Deviarbi Sakke Tira (2019), tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual menunjukkan remaja yang tidak memiliki pengetahuan dan berperilaku seksual yaitu 10,71%. Sementara itu, remaja yang memiliki pengetahuan dan tidak berperilaku seksual yaitu sebesar 78,57%. Hasil uji Fisher's Exast menunjukkan $p = 0,000 < 0,05$ (95%), maka ada keterkaitan antara pengetahuan dengan perilaku seksual (15).

Berdasarkan Hamzah dan St. Rahmawati Hamzah (2020), diperoleh menggunakan uji chi-square yaitu $p = 0,000 < 0,05$, menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi, PMS, HIV/AIDS dengan perilaku seksual pranikah remaja (16)

Selain itu, Ria Saha, Pintu Paul, Sanni Yayab dan Aduragbemi Banke Thomas (2022), menemukan bahwa penggunaan media sosial secara signifikan berhubungan dengan kesadaran remaja terhadap kesehatan seksual dan reproduksi, sehingga paparan media sosial dikaitkan dengan peningkatan kesempatan untuk memperoleh informasi tentang hubungan seksual dan kehamilan di kalangan remaja (17).

Sikap

Sikap adalah jawaban apakah seseorang didukung dalam kaitannya dengan tujuan atau masalah. Tingkat perubahan sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Pada masa remaja awal, ketika perubahan fisik terjadi dengan cepat, perubahan perilaku dan sikap juga terjadi dengan cepat; Seiring berkurangnya perubahan fisik, perubahan sikap dan perilaku juga berkurang (18).

Hasil penelitian Vivienicia MA Masae, Imelda FE Manurungi dan Deviarbi Sakke Tira (2019), Hasil analisis hubungan sikap dengan perilaku seksual menunjukkan bahwa kategori negatif responden yang tidak melakukan perilaku seksual sebesar 7,86%. Sikap positif responden yang tidak melakukan perilaku seksual sebesar 78,57%. Hasil uji Fisher's Exast memberikan $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ (95%), jadi ada hubungan antara sikap dengan perilaku seksual (15).

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamzah dan St. Rahmawati Hamzah (2020), diperoleh melalui uji chi-square yaitu $p = 0,001 < 0,05$, yang menunjukkan terdapat hubungan antara sikap terhadap seksualitas dengan perilaku seksual pranikah pada remaja (16).

Faktor pendukung Akses sosial media

Penggunaan internet tentu tidak lepas dari media sosial. Media sosial sendiri memiliki arti media online yang mendukung interaksi sosial. Media sosial memudahkan untuk berkomunikasi dengan orang lain (19).

Hasil analisis bivariat oleh Dahani Mulat dan Dini Indah Lestar (2019), menunjukkan p-value 0,000 dan OR-value 1,953, ada hubungan yang signifikan antara media sosial dengan perilaku seksual berisiko (20). Hal ini sesuai dengan hasil analisis data Redy Fadillah dan Widyatuti (2018) menunjukkan 46,9% pengguna media sosial menjadi agak kecanduan dan 53,1% sangat kecanduan menggunakan media sosial. Perilaku seksual pranikah berisiko tinggi dikalangan remaja meliputi 18,3% pelukan dengan lawan jenis, 2,8% ciuman bibir, dan 1,6% seks dengan pasangan (11).

Sejalan dengan hasil kajian Fitriyana dan Devy Lestari Nurul Aulia (2021), Pengguna media sosial yang sehat dengan perilaku seksual yang baik sebesar 62,8%, pengguna media sosial yang sehat dengan perilaku seksual yang buruk sebesar 37,2%. Oleh karena itu, terdapat keterkaitan antara penggunaan media sosial dengan perilaku seksual remaja (21).

Namun, hal tersebut bertentangan dengan penelitian Budiman, Dzul Akmal dan Asiyami Ranistiya Widyaningrum (2020), Berdasarkan uji chi-square dan uji regresi logistik berganda, remaja menggunakan media sosial untuk memahami materi tentang perilaku seksual remaja dan menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara media sosial dengan perilaku seksual remaja (22). Hal ini didukung oleh hasil meta-analisis oleh Anna Vannucci, Emily G. Simpson, Sonja Gagnon dan Christine McCauley Ohannessian (2020), yang menunjukkan tidak ada hubungan antara media sosial dan perilaku berisiko secara umum yaitu 95%, CI = 0,16 - 0,25 (23). Oleh karena itu jadikan media sosial tempat yang aman bagi kaum muda untuk berkembang (23).

Faktor pendorong Pengaruh teman sebaya

Sebagai lingkungan yang dekat dengan kehidupan remaja, teman sebaya memegang peranan penting, salah satunya dalam kaitannya dengan seksualitas. Jika seorang remaja memiliki teman yang aktif secara seksual, remaja tersebut lebih cenderung aktif secara seksual karena remaja pada usia tersebut ingin diterima oleh orang-orang di sekitarnya (24).

Hasil penelitian Dahani Mulati dan Dini Indah Lestar (2019), menunjukkan p-value $\leq 0,05$, yaitu adanya hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual remaja Kelas VIII SMPN X Jakarta Timur. Hasil analisis juga menunjukkan nilai OR=5.290, yang berarti pengaruh teman sebaya membuat responden 5.290 kali lebih mungkin untuk terlibat dalam perilaku seksual, baik mereka berisiko maupun tidak (20).

Berdasarkan hasil penelitian Made Ririn Sri Wulandari, A.A. Ngurah Nara Kusuma (2019), terdapat hubungan antara peran teman sebaya terhadap perilaku seksual dengan hasil ($p=0,01 < 0,05$) (25). Hal ini sejalan dengan uji statistik yang dilakukan oleh Hamzah dan St. Rahmawati Hamzah (2020), menemukan dengan uji Chi Square diperoleh nilai $p=0,025 < 0,05$, maka hal ini menunjukkan ada hubungan pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah pada remaja (16).

Hasil penelitian Sabrina Gayatri, Zahroh Shaluhiah, dan Ratih Indraswari (2019), Perilaku seksual bebas risiko diamati lebih sering dengan peran pasangan yang menguntungkan (93,8%) dan perilaku seksual berisiko dengan rekan kerja yang tidak menguntungkan (32,7%). Hasil uji chi-square menunjukkan p-value = 0,000 < 0,05, jadi ada hubungan antara peran teman sebaya dengan perilaku seksual (26).

KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi penggunaan sosial media terhadap perilaku seksual pada remaja banyak dipengaruhi oleh faktor predisposisi yaitu pengetahuan, sikap dan akses sosial media. Kedua faktor pendukung yaitu akses sosial media dan ketiga faktor pendorong yaitu pengaruh teman sebaya. Oleh karena itu, remaja perlu meningkatkan pengetahuan dan sikap yang positif dalam penggunaan media sosial serta bijak dalam memilih konten media sosial yang dilihat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. 2022. Available from: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/372/bahaya-perokok-pasif
2. Nida HN. DP3AP2 Daerah Istimewa Yogyakarta [Internet]. Dp3Ap2 Diy. 2020. Available from: <http://www.dp3ap2.jogjaprovo.go.id/berita/detail/559-perilaku-seks-pranikah-remaja>
3. PMK K. Pemerintah Fokus Cegah Perilaku Seksual Berisiko di Kalangan Pemuda _ Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. 2021.

4. Behulu GK, Anteneh KT, Aynalem GL. Premarital sexual intercourse and associated factors among adolescent students in Debre-Markos town secondary and preparatory schools, north west Ethiopia, 2017. BMC Res Notes [Internet]. 2019;12(1):4–9. Available from: <https://doi.org/10.1186/s13104-019-4132-4>
5. Kemendikbud D. Kiat Pencegahan Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja - Direktorat SMP [Internet]. 2022. Available from: <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kiat-pencegahan-pergaulan-bebas-di-kalangan-remaja/>
6. Suparyanto dan Rosad (2015). Determinan Perilaku Seks Pranikah Remaja Di Kota Pontianak Tahun 2019. Suparyanto dan Rosad (2015. 2020;5(3):248–53.
7. Tandrianti AZ, Darminto E. Erilaku Pacaran Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Tulungagung. BK Unesa. 2018;4(1):88–100.
8. Ekasari MF, Rosidawati, Jubaedi A. Pengalaman pacaran pada remaja awal. J Wahana Inov. 2019;8(1):1–7.
9. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Profil Internet Indonesia 2022. Apji.orOd [Internet]. 2022;(June):10. Available from: apji.or.id
10. Kominfo. Pengguna Internet Tembus 204,7 Juta, Kemenkominfo _ Literasi Digital Penting. 2022.
11. Fadillah R, Widyatuti. Perilaku pengguna media sosial dengan perilaku seksual pranikah pada remaja sma. J Ners Widya Husada [Internet]. 2018;5(3):87–94. Available from: <http://journal.uwhs.ac.id/index.php/jners/article/view/337>
12. Aisyah S. Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Perspektif Pendidikan Islam di MTs. Olang Kecamatan Ponrang Selatan kabupaten luwu. J Konsepsi [Internet]. 2019;8(2):45–54. Available from: <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/18%0Ahttps://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/download/18/80>
13. Novanda G, Supriyanto A. Pengaruh media sosial terhadap penyimpangan perilaku pada mahasiswa. Arah Manaj pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19. 2020;75–81.
14. Mubarak. Konsep dasar pendidikan kesehatan. Wordpress [Internet]. 2017;4–15. Available from: <https://samoke2012.files.wordpress.com/2017/02/konsep-dasar-pendidikan-kesehatan.pdf>
15. Masae VMA, Manurung IFE, Tira DS. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Akses Media Sosial dengan Perilaku Seksual Remaja Perempuan. Media Kesehat Masy. 2019;1(1):31–8.
16. Ria Saha1†, Pintu Paul2†, Sanni Yaya3 dan Aduragbemi Banke-Thomas5*. hubungan antara paparan ke media sosial dan pengetahuan tentang kesehatan seksual dan reproduksi di kalangan remaja putri : bukti dari survei UDAYA di Bihar dan. 2022;1–15.
17. Anjeli Ratih Syamlingga Putri, Izzawati Arlis YS. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Seksual Pranikah. Jurnal_Kebidanan. 2021;11(1):608–15.
18. Hamzah, Hamzah SR. Determinan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Kotamobagu). J Kesehat [Internet]. 2020;2(11):9–13. Available from: <https://ejurnal.biges.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/147>
19. Sabrina Gayatri, Zahroh Shaluhiah RI *Mahasiswa. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Frekuensi Akses Pornografi Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Seksual Pada Remaja Di Kota Bogor (Studi di SMA ‘X’ Kota Bogor). 2019;8.
20. Ririn M, Wulandari S, Kusuma AANN. Peran Teman Sebaya Terhadap Perilaku Seksual Remaja Laki - Laki Dan Remaja Perempuan: Studi Komparatif Roles of Peers Toward Sexual Behavior of Male and Female Adolescents : Comparative Study. J Ris Kesehat Nas. 2019;3(1).
21. Clarysa Dewi N. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Pada Remaja. 2020;12(2):2–6.
22. Aulia DLN, Fitriyana. Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Seksual Remaja. J Kebidanan Malahayati [Internet]. 2021;7(2):303–9. Available from: [blob:http://ejournalmalahayati.ac.id/9c2d50ea-8c08-4f0b-bd94-d0d8fb4086cf](http://ejournalmalahayati.ac.id/9c2d50ea-8c08-4f0b-bd94-d0d8fb4086cf)
23. Budiman, Akmal D, Widyaningrum AR. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Seksual Pada Remaja. J IAKMI [Internet]. 2020;6:25–6. Available from: <https://bit.ly/32ChhpI>
24. Vannucci A, Simpson EG, Gagnon S. Jurnal Remaja metaanalisis. 2020;79:258–74.
25. Andriyani A, Al Muadudi AA. Peran Teman Sebaya terhadap Perilaku Seksual Siswa SMA X Jakarta. J Kedokt dan Kesehat. 2018;14(2):1.
26. Mulati D, Lestari DI. Hubungan Penggunaan Media Sosial Dan Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja. J Kesehat Masy. 2019;3(1):24–34.